

Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)

E-ISSN: 2722-872X

Analisis Efektivitas Anggaran Belanja Pada Balai Konservasi Borobudur

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE EXPENDITURE BUDGET AT THE BOROBUDUR CONSERVATION OFFICE.

Aprilia Nuraeni^{1✉}, **Lucia Rita Indrawati**²

¹Fakultas Ekonomi , Universitas Tidar

✉ nuraeniaprillia@gmail.com

Abstrak

Anggaran merupakan salah satu bentuk perencanaan sebagai upaya untuk mengestimasi keuangan baik pada organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Peran anggaran pada suatu organisasi yaitu sangat penting untuk merencanakan dan memastikan bahwa sumber dayanya sudah dialokasikan dengan baik. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas anggaran belanja pada setiap kegiatan di Balai Konservasi Borobudur, periode anggaran 2018-2019. Data penelitian ini diambil dari laporan perkembangan pelaksanaan program / kegiatan di Balai Konservasi Borobudur, dengan teknik analisis yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran belanja yang dialokasikan untuk kegiatan di Balai Konservasi Borobudur pada periode 2018-2019 memiliki tingkat efektivitas yang baik, artinya bahwa anggaran tersebut telah digunakan dan dikelola dengan baik sesuai rencana.

Kata kunci: Anggaran, Efektivitas, Program Kegiatan

Abstract

The budget is one of the forms of planning as an effort to estimate the financial either in government organizations or private organizations. The role of budget in an organization that is very important to plan and ensure that its resources are already allocated well. The purpose of the study is to determine the effectiveness of budget spending in each of the activities in the Borobudur Conservation Center, the period budget 2018-2019. The research Data is taken from the progress report on the implementation of programs / activities in the Borobudur Conservation Center, with the technique of analysis is the analysis of descriptive quantitative. The results of this study showed that the budget allocated to activities in the Borobudur Conservation Center in the period 2018-2019 possess a level of effectiveness which is better, it means that the budget has been used and maintained in accordance with good plans.

Keywords: Budget; Effectiveness; Program activities

PENDAHULUAN

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang. Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan anggaran (Julita, 2011).

Dalam suatu organisasi, anggaran memegang peran penting dimana anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya *good public* dan *good governance* (Tamasoleng, 2015).

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, penganggaran daerah di Indonesia disusun dengan pendekatan kinerja. Pendekatan kinerja disusun untuk mengatasi berbagai kekurangan yang terdapat dalam pendekatan tradisional, khususnya kekurangan yang disebabkan oleh tidak adanya tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelayanan publik. Anggaran berbasis kinerja merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2005).

Program kegiatan merupakan susunan daftar kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan atau dijalankan dalam satu periode kepengurusan. Semua kegiatan ini akan menjadi tolok ukur pencapaian kinerja suatu organisasi. Banyaknya program kegiatan pada suatu organisasi tentunya akan membutuhkan suatu anggaran tertentu agar dapat terlaksana. Sehingga kepengurusan organisasi dalam merencanakan anggaran harus sesuai dengan apa yang akan dicapai agar sesuai rencana.

Efektivitas suatu kinerja organisasi baik pemerintah maupun swasta dapat menunjukkan sejauh mana anggaran yang dimilikinya dapat dimanfaatkan atau dipergunakan secara efektif dan efisien yang artinya bahwa pengalokasian anggaran tersebut dilakukan dengan tepat dan memenuhi sasaran serta memiliki hasil pencapaian yang baik dan sesuai dengan rencana.

Organisasi sektor publik akan dinilai baik jika yang bersangkutan mampu dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dan biaya yang rendah. Tuntutan baru untuk organisasi sektor publik yaitu selalu memperhatikan *value for money*. Karena tujuan yang dikehendaki masyarakat selalu mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu dalam pengadaan dan alokasi sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasil dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing cost*), serta (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (Sumenge : 2013).

LANDASAN TEORI

Anggaran

Pengertian anggaran atau *Budget* merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan

suatu perusahaan atau instansi yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 1985).

Pagu Anggaran

Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 7/PMK.02/2014, tentang tata cara revisi anggaran tahun anggaran 2014. Pagu Anggaran merupakan alokasi anggaran yang ditetapkan untuk menandai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN Tahun Anggaran 2014.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran yaitu suatu gambaran tentang perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dengan tujuan memberikan informasi tentang realisasi anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Efektifitas

Pada umumnya efektifitas berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektifitas adalah suatu hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektifitas menggambarkan jangkauan akibat serta dampak (*outcome*) dan keluaran (*output*) suatu tujuan dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo, 2009:132).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data numerik yang menunjukkan hasil pengukuran variabel yang diperoleh berdasarkan data yang tersedia dan dipublikasikan oleh Balai Konservasi Borobudur berupa data rincian anggaran tentang laporan perkembangan pelaksanaan program/ kegiatan, periode 2018-2019.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari – 14 Februari 2020 yaitu pada saat program Magang atau Praktik Kerja Lapangan di Balai Konservasi Borobudur yang beralamat di Jl. Badrawati Borobudur Kabupaten Magelang.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan perkembangan pelaksanaan program kegiatan yang terdapat di Balai Konservasi Borobudur. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel mengingat jumlah populasi yang terlalu besar. Dari semua populasi tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan perkembangan pelaksanaan program kegiatan pada Balai Konservasi Borobudur selama tahun 2018 hingga 2019.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode sumber data sekunder. Data laporan perkembangan pelaksanaan program kegiatan bersumber dari Balai Konservasi Borobudur beserta publikasi yang berjudul Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2018 dan LAKIP 2019 pada Balai Konservasi Borobudur .

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini yaitu diskriptif kuantitatif. Diskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan tentang suatu data yang tersaji dalam angka pada data anggaran belanja Balai Konservasi Borobudur.

Pengukuran Efektivitas

Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:132) pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Untuk bisa mengetahui dan mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Balai Konservasi Borobudur, maka digunakan rumus (Mohamad Mahsun, 2009):

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan menteri dalam Negeri Nomor 690.900-237 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan, penetapan tingkat efektivitas anggaran belanja adalah sebagai berikut:

- a. Sangat efektif : > 100%
- b. Efektif : 90% - 100%
- c. Cukup Efektif : 80% - 90%
- d. Kurang Efektif : 60% - 80 %
- e. Tidak Efektif : 0% - 60%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian untuk menganalisis tentang tingkat efektivitas anggaran belanja pada setiap kegiatan di Balai Konservasi Borobudur periode 2018-2019. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

Analisis Efektivitas Anggaran

Untuk dapat menganalisa tentang tingkat efektivitas Anggaran dapat diamati dari perbandingan antara realisasi dengan target atau alokasi belanja sebagai berikut:

Tabel 1 Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program / Kegiatan Tahun 2018.

No.	Aspek Penilaian	Target	Realisasi
1	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp 17,867,372,000.00	Rp 16,993,232,010.00
2	Event Interalisasi Cagar Budaya	Rp 2,908,901,000.00	Rp 2,745,142,382.00
3	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	Rp 839,581,000.00	Rp 656,493,111.00
4	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Rp 2,682,118,000.00	Rp 2,534,352,400.00
5	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp 232,535,000.00	Rp 227,904,600.00
6	Layanan Perkantoran	Rp 9,112,537,000.00	Rp 8,871,153,436.00

Sumber : Balai Konservasi Borobudur

Tabel 1 menunjukkan data perbandingan antara realisasi dengan target anggaran pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan pada Balai Konservasi Borobudur pada periode 2018.

Tabel 2 Laporan Perkembangan Pelaksanaan Program / Kegiatan Tahun 2019.

No.	Aspek Penilaian	Target	Realisasi
1	Pelestarian Dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	Rp 17,162,072,000.00	Rp 16,490,203,425.00
2	Event Internalisasi Cagar Budaya	Rp 1,409,384,000.00	Rp 1,360,985,640.00
3	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	Rp 936,857,000.00	Rp 853,835,624.00
4	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Rp 3,329,877,000.00	Rp 3,027,061,313.00
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Rp 2,057,982,000.00	Rp 1,968,489,260.00
6	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Rp 434,707,000.00	Rp 423,283,108.00
7	Layanan Perkantoran	Rp 8,993,265,000.00	Rp 8,856,548,480.00

Sumber : Balai Konservasi Borobudur

Tabel 2 menunjukkan data perbandingan antara realisasi dengan target anggaran pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan pada Balai Konservasi Borobudur pada periode 2019.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Efektivitas Tahun 2018.

No.	Aspek Penilaian	Tingkat Efektivitas	Kriteria
1	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	95,1%	Efektif
2	Event Internalisasi Cagar Budaya	94,4%	Efektif
3	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	78,2%	Kurang Efektif
4	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	94,5%	Efektif
5	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	98%	Efektif
6	Layanan Perkantoran	97,4%	Efektif

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada **Tabel 3** dapat dilihat bahwa hasil dari perhitungan efektivitas pada setiap kegiatan di periode 2018 rata-rata memiliki nilai efektifitas diatas 90% yang artinya dari setiap program kegiatan tersebut termasuk kedalam kriteria program kegiatan yang efektif. Jumlah keseluruhan anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp 17,162,072,000.00 dan terealisasi sebesar Rp 16,490,203,425.00 serta memiliki nilai efektivitas 95,1% yang berarti bahwa pada tahun tersebut termasuk kedalam kriteria yang memiliki efektifitas yang baik. Namun pada program Naskah Pelestarian Cagar Budaya memiliki nilai efektifitas sebesar 78,2% yang artinya bahwa kegiatan tersebut memiliki kriteria yang kurang efektif, karena dengan target anggaran kegiatan sebesar Rp 839,581,000.00 hanya terealisasi sebesar Rp 656,493,111.00.

Ketercapaian beberapa program kegiatan tersebut tentunya ada dukungan dari beberapa program lain tentang pengelolaan cagar budaya seperti : Penyelamatan, Pemeliharaan, Monitoring, Pameran, Sosialisasi pelestarian cagar budaya, Workshop pelestarian cagar budaya, serta masih banyak program lainnya yang tentunya dapat memaksimalkan tingkat efektifitas dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan juga dapat memaksimalkan anggaran atau sumber daya yang dimilikinya.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Efektivitas Tahun

No.	Kegiatan	Tingkat Efektivitas	Kriteria
1	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	96,1%	Efektif
2	Event Internalisasi Cagar Budaya	96,6%	Efektif
3	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	91,13%	Efektif
4	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	90,9%	Efektif
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	95,7%	Efektif
6	Layanan Dukungan Manajemen Satker	97,4%	Efektif
7	Layanan Perkantoran	98,5%	Efektif

2019.

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada **Tabel 4** dapat dilihat bahwa hasil dari perhitungan efektivitas pada setiap kegiatan di periode 2019 rata-rata memiliki nilai efektifitas diatas 90% yang artinya dari setiap program kegiatan tersebut termasuk kedalam kriteria program kegiatan yang efektif. Jumlah keseluruhan anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp 17,867,372,000.00 dan terealisasi sebesar Rp 16,490,203,425.00 serta memiliki nilai

efektivitas 96,1% yang berarti bahwa pada tahun tersebut termasuk kedalam kriteria yang memiliki efektifitas yang baik. Pada periode 2019 program Layanan Perkantoran memiliki nilai efektifitas sebesar 98,5% nilai tersebut tertinggi diantara beberapa program kegiatan lainnya yang artinya bahwa kegiatan tersebut memiliki kriteria yang efektif, karena dengan target anggaran kegiatan sebesar Rp 8,993,265,000.00 hanya terealisasi sebesar Rp 8,856,548,480.00.

Ketercapaian beberapa program kegiatan tersebut tentunya ada dukungan dari beberapa program lain tentang pengelolaan cagar budaya seperti : Penyelamatan, Pemeliharaan, Monitoring, Pameran, Sosialisasi pelestarian cagar budaya, Workshop pelestarian cagar budaya, serta masih banyak program lain yang tentunya dapat memaksimalkan tingkat efektifitas dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan juga dapat memaksimalkan anggaran atau sumber daya yang dimilikinya.

Pada periode 2019 terjadi penurunan pagu anggaran yang awalnya Rp20.157.320.000,00 menjadi Rp17.162.072.000,00 adalah sebesar Rp2.995.248.000,00 dari output Cagar Budaya yang Dilestarikan pada kegiatan Honor pengamanan Candi Borobudur, efisiensi anggaran tersebut diserahkan ke Anggaran Eselon 1. Namun ada penambahan pagu anggaran pada Belanja Pegawai sebesar Rp410.000.000,00. Dilihat dari nilai keefektivanya dari 2018 hingga 2019 mengalami kenaikan, pada 2018 daya serapnya mencapai 95,1% kemudian naik menjadi 96,1% pada 2019, artinya pada tahun 2019 anggaran yang diperoleh digunakan

secara maksimal pada setiap program kegiatannya.

Pada tahun 2019 Balai Konservasi Borobudur juga melaksanakan optimalisasi anggaran sejumlah Rp144.303.000,00. Hasil optimalisasi anggaran tersebut berasal dari penghematan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi belanja perjalanan dinas dan penghematan belanja barang. Anggaran hasil optimalisasi digunakan untuk melaksanakan kegiatan lebih prioritas pada output Event Internalisasi Cagar Budaya dan pada output Layanan Dukungan Manajemen Satker.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Anggaran merupakan rencana tertulis yang dilakukan oleh suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif. Peran anggaran sangat penting untuk rencana keuangan suatu organisasi, karena dengan adanya anggaran program kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana. Dari hasil perhitungan efektivitas anggaran belanja setiap kegiatan pada Balai Konservasi Borobudur periode 2018-2019 memiliki nilai efektifitas yang baik karena memiliki nilai efektivitas diatas 90%, kecuali pada Program Kegiatan Naskah Pelestarian Cagar Budaya periode 2018 yang memiliki nilai efektifitas sebesar 78,2% yang artinya bahwa kegiatan tersebut memiliki kriteria yang kurang efektif, karena dengan target anggaran kegiatan sebesar Rp 839,581,000.00 hanya terealisasi sebesar Rp 656,493,111.00. Perhitungan efektivitas pada anggaran juga sangat penting karena dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi dalam memanfaatkan atau menggunakan anggaran yang tersedia.

Saran

Dalam rangka mempersiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik, untuk instansi yang dilakukan sebagai tempat penelitian yaitu Balai Konservasi Borobudur agar lebih meningkatkan tingkat efektivitas pada tahun yang akan datang dengan melakukan

perencanaan yang lebih baik untuk mencapai target anggaran yang ditetapkan guna terpenuhinya dan tercapainya kriteria anggaran yang sangat efektif sehingga anggaran yang ditargetkan atau direncanakan pada suatu program tertentu yang ada di Balai Konservasi Borobudur dapat mencapai target yang sesuai dengan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Julita. (2011). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/209>.
- Tamasoleng, Adelstin. (2015). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 878-1003.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/7522>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Sumenge, Aril. (2013). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(3), 74-81. ISSN 2303-1174
- Mahsun, Mohamad. (2009). *Pengukuran kinerja Sektor Publik*, BPFE, Yogyakarta.

- Nordiawan, Deddi. (2007). *Akuntansi Sektor Publik, Salemba Empat*. Jakarta : Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Bastian, Indra. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2005. *Pedoman penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah 3. Jakarta, Indonesia.
- Balai Konservasi Borobudur. (2018). *LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2018)*.Magelang
- Balai Konservasi Borobudur. (2019). *LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2019)*.Magelang
- Pangkey, I., & Pinatik, S. (2015). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 3(4), 33-43.
- Verasvera, F. T. (2016). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 15(2).
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja. *Jurnal Kinerja*, 15(1), 38-43.
- Rampengan, M., Nangoi, G .B., & Manossoh, H. (2016). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Munandar, M. Drs, 1985. *Budgetting*. Edisi Pertama. BPFE , Yogyakarta.